

**PENGARUH MODIFIKASI PEMBELAJARAN PENJASORKES
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR NEGERI 04 LAWANG MANDAHILING
KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN
TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**TOPAN KURNIAWAN
Nim: 14086431**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

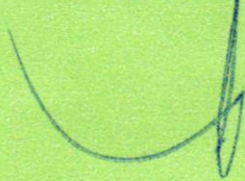
Judul Proposal : Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Nama : Topan Kurniawan
NIM : 14086431
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2019

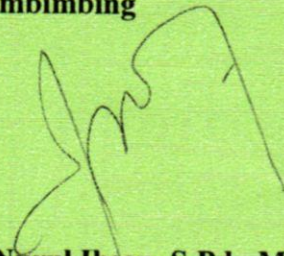
Disetujui oleh;

Mengetahui ,
Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., MPd
NIP. 19820515 200912 1 005

HALAMA PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan
Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PENGARUH MODIFIKASI PEMBELAJARAN PENJASORKES TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 04 LAWANG MANDAHILING KECAMATAN SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Topan Kurniawan
NIM : 14086431
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

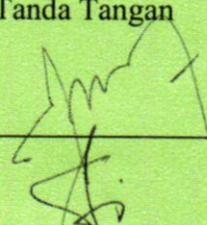
Padang, Mei 2019

Tim Penguji;

Nama

Tanda Tangan

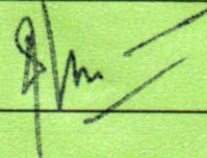
1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., MPd

1. 

2. Sekretaris : Sepriadi, S.Si., M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Darni, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2019
Yang membuat pernyataan,




TOPAN KUNIAWAN
NIM 14086431

ABSTRAK

Topan Kurniawan. 2019. “Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung”.

Masalah penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa itu sendiri pada pembelajaran penjasorkes dimana siswa yang bermalasan dalam belajar penjasorkes atau proses belajar penjasorkes kurang berjalan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap motivasi belajar siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2019 di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung. Populasi penelitian ini adalah adalah siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung yang berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel ini adalah secara *purposive sampling* terhadap 44 siswa yaitu 22 siswa untuk kelompok kontrol dan 22 siswa untuk kelompok eksperimen. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji t.

Dari Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak signifikan pengaruh modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap motivasi belajar siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling kecamatan Salimpaung dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,570 < 1,684$). Sehingga Kesimpulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua metode dimana metode kelompok tidak kontrol dengan kelompok kontrol modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap meningkatkan motivasi siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarrahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Peningkatan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
2. Bapak Dr. Zalfendi, Mkes.AIFO selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Nurul Ihsan, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan waktu yang efektif dan efisien mungkin.
5. Bapak Sepriadi, S.Si M.Pd dan ibuk Darni, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 04 Lawang Mandahiliang yang telah memberi izin pada penulis dalam pengambilan data.
7. Keluarga dan kerabat penulis yang telah memberikan dukungan moril maupun material
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu saya mengucapkan terimakasih sebesar- besarnya yang telah membantu penyusunan skripsi saya dan motivasi untuk penyelesaian kuliah saya untuk mendapatkan gelar sarjana.

Akhir kata penulisdo'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Makapada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini, Amin...Amin..Ya Robal Alamin.

Padang, Mei , 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTARISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat motivasi	9
2. Modifikasi penjasorkes	18
3. Permainan Bolavoli.....	21
4. Olahraga Atletik.....	31
5. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan ..	36
B. Kerangka Konseptual	40
C. Hipotesis.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis,waktu dan tempat penelitian.....	42
B. Defenisi operasional Variabel Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik pengumpulan data	48
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi data	50
B. Uji Persyaratan Analisis	53
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah populasi siswa	45
2. jumlah sampel siswa kelas V	45
3. Distribusi rata-rata motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol	50
4. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol	50
5. Distribusi rata-rata motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen	51
6. Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen...	52
7. Uji normalitas motivasi belajar siswa pada kelompok kontrol dan eksperimen	53
8. Uji t perbedaan motivasi belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen siswa	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Motivasi Belajar Siswa Pada Kelompok Kontrol	51
2. Motivasi Belajar Siswa Pada Kelompok Eksperimen.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi –kisi kuesioner (angket)	60
2. Kuesioner (angket)	61
3. Data Mentah	66
4. Uji Normalitas Kelompok Tidak Kontrol	70
5. Uji Normalitas Kelompok Kontrol.....	71
6. Uji t.....	72
7. Nilai kritik sebaran.....	74
8. Tabel T tabel	75
9. Dokumentasi penelitian	76

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat dibutuhkan sekali mulai dari taman kanak-kanak seperti tingkat perguruan tinggi mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan suatu negara dapat dilihat dari segi sejauh mana tujuan pendidikan tersebut terealisasi. Namun pada dasarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya tanggung jawab dari pemerintahan saja yang diperoleh dari proses pendidikan.

Secara keseluruhan pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar berperan pada masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 berbunyi :

“pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan agar peserta didik, secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spritual keagamaan penegndalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang di peroleh dirinya , masyarakat berbangsa dan negara”

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan pendidikan yang demikian sempurna ini, membutuhkan peran serta yang baik dari penyelenggaraan pendidikan, subjek pendidikan (guru) objek pendidik (siswa) serta kelompok yang dimaksud antara lain adalah guru yang profesional, murid, keberhasilan, pengolahan administrasi, teknologi intruksional, media pendidikan, biaya sarana dan prasarana, tanggung jawab keluarga, partisipasi masyarakat, peraturan-perundang sebagainya.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, keterampilan berfikir, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmanim, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Berdasarkan uraian diatas, jelas bahwa pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang bermanfaat dalam ketrampilan gerak dan berfikir seseorang menjadi lebih baik. Di samping itu melalui pendidikan jasmani dan menanamkan kebiasaan pola hidup sehat, serta aspek sosial berkembang dengan emosional yang stabil.

Pada kenyataan, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Dari uraian diatas, maka seharusnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diajarkan di sekolah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan

penting dan dia wajib menjalankan tiga tugas yaitu merencanakan pendidikan, melaksanakan pendidikan tentang hasil belajar siswa.

Sebagaimana dijelaskan DEPDIKNAS dalam Gusril (2009: 32) bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral pendidikan yang mampu mengembanagkan anak/individu secara utuh dalam arti mencakup aspek-aspek jasmani, intelektual (kemampuan interpretatif) emosional, dan moral spiritual yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat ”Defenisi ini menurut program pendidikan jasmani terutama terdiri atas lingkungan belajar khususnya yang bercirikan banyak kondisi dan rancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadi pengaruh yang baik terdapat jasmani, emosi, sosial, dan intelektual, sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa kearah yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar pendidikan jasmani, belajar dan kesulitan yang baik, diperlukan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengkspresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam proses belajar mengajar faktor motivasi yang dimiliki guru maupun siswa merupakan hal yang sangat penting dalam menggerakkan dan mendorong aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran, sedangkan tujuan akhir dari pengajaran adalah guna mendapatkan hasil/prestasi dalam belajar, karena prestasi belajar siswa adalah merupakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesiswaan seperti dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Pentingnya prestasi belajar siswa menurut pihak terkait untuk mengarahkan perhatiannya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan kepada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Dasar (SD) yang bertujuan membantu siswa untuk mendapatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar berbagai aktivitas jasmani

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar di kelas dengan baik cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tidak baik cenderung tidak akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik dan cenderung mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Motivasi belajar yang kurang baik, dapat ditandai dengan pertama : adanya kecenderungan pada siswa menunjukkan sikap yang tidak serius, main-main dan kurangnya rasa ingin berlatih terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, kedua: mereka cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, dan ketiga; mereka cenderung belajar dan berlatih apabila akan menghadapi ujian. Untuk itu dalam merangsang dan menumbuhkan kembangkan motivasi siswa terhadap pembelajaran pesjasorkes adalah dengan memodifikasi bentuk permainan dan sarana prasarana penjas. Modifikasi artinya merubah, adapun 3 hal yang dapat di modifikasi peraturan permainan, modifikasi sarana dan prasarana olah raga, serta memodifikasi waktu di SDN 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung

Modifikasi artinya merubah/menyederhanakan, adapun 2 hal yang dapat di modifikasi guru penjasorkes dalam pembelajaran penjasorkes ini adalah modifikasi sarana dan prasarana, dan modifikasi peraturan dan permainan olahraga di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung. Pembelajaran penjasorkes juga tidak lepas dengan penerapan konsep pembelajaran dengan modifikasi, dengan adanya modifikasi yang di berikan oleh guru penjasorkes di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung tersebut, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan termotivasi terhadap pembelajaran penjasorkes sehingga siswa memiliki semangat yang tinggi dan senang melakukan aktivitas jasmani sehingga akan tercapai kesegaran jasmani siswa tersebut.

Dalam meningkatkan motivasi siswa terhadap modifikasi dalam pembelajaran penjsorkes juga sangat di pengaruhi oleh peran serta guru. Dengan adanya ketrampilan guru dalam mengajar dan mengelola kelas maka dengan sendirinya siswa akan nyaman dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru penjasorkes tersebut sehingan termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran penjasorkes.

Dalam melakukan suatu aktifitas, kita memiliki motivasi untuk mencapai tujuan tertentu, baik motivasi intrinsik maupun ekstrisik. Ini jelas terlihat dalam kehidupan kita. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pembelajaran penjasorkes di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung, motivasi siswa di sekolah ini dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes masih kurang walaupun guru penjasorkes di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung ini telah melakukan modifikasi terhadap materi yang di ajarkan, dengan tujuan untuk merangsang motivasi siswa yang

kelihatan malas dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung.

Berdasarkan observasi penulis ditemui di lapangan bahwa siswa masih terdapat siswa yang bermalasan dalam belajar penjasorkes atau proses belajar penjasorkes kurang berjalan sebagaimana mestinya, ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran mereka di lapangan. Beberapa siswa terlihat tidak mengikuti pelajaran penjasorkes mereka membuat alasan sakit, kurang enak badan dan sebagainya.

Hali ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti: kurangnya motivasi siswa itu sendiri pada pembelajaran penjasorkes, motivasi meliputi modifikasi yang dilakukan dalam pembelajaran penjasorkes, kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes, kurangnya dukungan kepala sekolah terhadap pembelajaran penjasorkes, kurikulum dan perencanaan pengajaran yang kurang menarik. Sehubungan dengan masalah dan fenomena yang terjadi di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian, dengan mengangkat judul "Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling kecamatan Salimpaung.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor mempengaruhi hubungan motivasi dengan hasil belajar Penjasorkes antara lain :

1. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran penjasorkes
2. guru kurang memberikan modifikasi pembelajaran penjasorkes

3. kurikulum dan perencanaan pengajaran yang dilakukan guru penjasorkes kurang menarik

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor faktor yang ikut berperan dalam motivasi siswa terhadap modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar permasalahan yang telah diuraikan di atas, serta keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini tidak semu masalah penelitian tersebut dapat penulisan hanya membatasi pada pokok bahasan tentang:

1. Motivasi siswa
2. Modifikasi dalam pembelajaran penjasorkes

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikembangkan diatas maka dapatkan di amati sesuatu permasalahan yaitu apakah modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamtan Salimpaung.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang “Bentuk pengaruh modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap motivasi belajar siswa SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bahan informasi kepada kepala sekolah SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.
2. Bahan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.
3. Bahan masukan bagi guru penjasorkes di SD N 04 Lawang Mandahiling Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.
4. Media pengembang ilmu penegetahuan dan penelitian selanjutnya, serta bahan pengetahuan bagi pembaca.
5. Bahan referensi bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP dan pustaka Universitas Negeri Padang.
6. Salah satu syarat bagi penulis memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap motivasi belajar siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling kecamatan Salimpaung dapat disimpulkan bahwa tidak signifikan pengaruh modifikasi pembelajaran penjasorkes terhadap motivasi belajar siswa di SD N 04 Lawang Mandahiling kecamatan Salimpaung dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,570 < 1,684$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah agar dapat memperhatikan modifikasi pembelajaran melakukan pengembangan kurikulum pendidikan jasmani, sehingga motivasi dan hasil belajar pendidikan jasmani siswa bisa ditingkatkan.
2. Kepada guru agar dapat meningkatkan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan modifikasi pembelajaran sehingga hasil belajar pendidikan jasmaninya juga ikut meningkat dan melakukan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya sebatas pada penilaian kognitif , psikomotor dan afektif saja, akan tetapi juga mempertimbangkan aspek kesegaran jasmani karena tolak ukur dari pendidikan jasmani adalah tingkat kesegaran jasmani siswa.

3. Kepada Siswa agar meningkatkan motivasi dalam pembelajaran yang teratur sehingga tidak mudah mengalami jenuh mengingat aktivitas pembelajaran yang padat.
4. Kepada peneliti yang ingin melakukan studi lebih mendalam tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa agar-agar dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Umar. 2004 *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Padang :UNP
- Arikunto. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto
- Bachtiar. (2004). *Permainan besar ii bola voli dan bola tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Erianti, (2011), *Buku Ajar Bola Voli*. Padang: SUKABINA Press
- Gusril .2009. *Model Pengembangan Motorik siswa Sekolah Dasar*.Padang : FIK UNP.
- Gusril , (2011), *Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar*. Padang: UNP Press
- Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologi olahraga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hutasuhut, Chairudin (1999). *Metode Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga*. Padang, FIK UNP.
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2012). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Isparjadi (1988). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud, Dikti: P2LPTK
- Mylsidayu, A. (2014) *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nuril, (2007), *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siti, Hijir (2017), Korelasi Panjang Tungkai Dengan Kecepatan Lari 40 Meter Pada Siswa Putra Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Rokania*. Volume. II (No. 3).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.